

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data *Global Human Capital Record* yang diterbitkan oleh World Economic Forum (WEF) pada tahun 2017 terungkap bahwa Indonesia berada pada peringkat 65 dari 130 negara dalam urusan pendidikan (Gaol, 2018, dalam Wahyudi et al., 2022). Hal ini sangat meresahkan karena berdasarkan Hanushek dan Woessmann (2015) kemampuan kognitif dan pengetahuan populasi merupakan suatu kunci terhadap kemakmuran jangka lama dan perkembangan suatu negara. Selain itu penelitian oleh Sumargo dan Yuniarty (2009) juga menyimpulkan bahwa investasi pada sektor pendidikan memiliki pengaruh yang paling besar terhadap peningkatan pencapaian pembangunan manusia.

Dalam rangka mendapatkan gambaran mengenai kualitas pendidikan pada suatu negara Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) melaksanakan penilaian skala besar (*large scale assessment*) terhadap murid berumur 15 tahun serta murid yang mendekati akhir masa pendidikan wajib untuk mencatat informasi mengenai literasi akademik murid (melalui pengukuran terhadap literasi murid pada bidang matematika, membaca, dan sains) dan latar belakang murid (melalui pengukuran terhadap faktor-faktor latar belakang murid pada berbagai aspek kehidupan). Penilaian skala besar tersebut dinamakan *Programme for International Student Assessment* (PISA) dan dilaksanakan secara berkala setiap tiga tahun sekali, dimulai sejak tahun 2000 pada negara-negara anggota OECD dan beberapa negara tamu termasuk diantaranya negara Indonesia. Hasil yang didapat dari PISA telah secara luas digunakan oleh negara-negara berkembang dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan (Schleicher, 2019, dalam Pratama & Husnayaini, 2022), dimana pelaksanaan upaya-upaya tersebut pada umumnya didasari asumsi bahwa suatu (atau kombinasi dari) faktor latar belakang murid memiliki keterkaitan atau bahkan hubungan kausal dengan literasi akademik murid. Jika asumsi tersebut dapat didukung oleh data maka diharapkan bahwa kita dapat secara tidak langsung mempengaruhi literasi akademik murid melalui keterkaitan atau hubungannya dengan faktor-faktor latar belakang tersebut.

Sejumlah penelitian terdahulu telah berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki keterkaitan atau bahkan hubungan kausal dengan literasi akademik murid. Khajehpour (2011), Tennant et al. (2015), Lara dan Saracosti (2019), Aman et al. (2019), dan Balayar dan Langlais (2022) menemukan bahwa keterlibatan dan dukungan dari orang tua memiliki hubungan positif dengan pencapaian dan literasi akademik murid. Ge (2021) dan Rodríguez-Muñoz et al. (2021) menemukan bahwa suasana hati positif memiliki hubungan positif dengan performa dan literasi akademik. Kemudian Kubey et al. (2001) menemukan adanya hubungan positif dari penggunaan internet untuk hiburan dengan rasa kesepian, kelelahan, dan frekuensi telat masuk kelas. Banyak dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut hanya meneliti hubungan antar variabel melalui pengaruh yang terjadi secara langsung dan mengabaikan pengaruh yang mungkin terjadi secara tidak langsung. Hal ini sangat disayangkan karena menurut Gunzler (2013) dengan menyelidiki pengaruh yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung kita dapat mengklarifikasi bagaimana suatu variabel tertentu (variabel eksogen) dapat mempengaruhi suatu variabel lainnya (variabel endogen), sehingga pemahaman lebih dalam mengenai mekanisme yang terjadi serta identifikasi terhadap strategi intervensi alternatif yang lebih efisien dan hemat biaya dapat dilaksanakan.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh yang terjadi, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, dari faktor-faktor latar belakang murid terhadap literasi akademik murid. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini adalah melalui penerapan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM merupakan sebuah teknik statistika multivariat yang menggabungkan teknik analisis Faktor Konfirmatori (*Confirmatory Factor Analysis*) dengan teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*) dan digunakan untuk menganalisis hubungan kompleks antar variabel melalui satu atau lebih persamaan regresi yang saling terhubung. Selain itu, karena OECD (2015, 2016, 2020) telah secara konsisten menemukan adanya perbedaan yang terjadi antar jenis kelamin pada hasil pengukuran faktor-faktor latar belakang dan literasi akademik murid, maka analisis akan dilakukan kepada tiap jenis kelamin untuk mengidentifikasi perbedaan yang mungkin terjadi antar jenis kelamin pada hasil analisis.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan-rumusan masalah yang penulis ingin dapat jawab melalui penelitian ini:

1. Bagaimana faktor-faktor latar belakang murid berinteraksi terhadap satu sama lain?
2. Bagaimana faktor-faktor latar belakang murid mempengaruhi literasi murid pada bidang matematika, membaca, dan sains?
3. Apakah perbedaan pada jenis kelamin akan mempengaruhi interaksi yang terjadi antar faktor-faktor latar belakang murid terhadap satu sama lain?
4. Apakah perbedaan pada jenis kelamin akan mempengaruhi pengaruh yang terjadi dari faktor-faktor latar belakang murid terhadap literasi murid pada bidang matematika, membaca, dan sains?

1.3. Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan-batasan masalah yang penulis tetapkan pada penelitian ini:

1. Faktor-faktor latar belakang pada penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor psikologis dan faktor-faktor sosial berdasarkan definisi yang diberikan oleh American Psychological Association (APA);
2. Responden (unit sampel) yang menjadi fokus permasalahan dibatasi pada responden yang memberikan respon lengkap (tidak ada amatan hilang) terhadap setiap variabel yang digunakan;
3. Metode estimasi yang digunakan adalah salah satu variasi dari metode *Maximum Likelihood* (ML).

1.4. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengonfirmasi keberadaan interaksi yang terjadi antar faktor-faktor psikologis dan sosial;
2. Mengonfirmasi keberadaan pengaruh yang terjadi dari faktor-faktor psikologis dan sosial murid terhadap literasi murid pada bidang matematika, membaca, dan sains;

3. Mengidentifikasi perbedaan antar jenis kelamin yang mungkin terjadi pada interaksi antar faktor-faktor psikologis dan sosial;
4. Mengidentifikasi perbedaan antar jenis kelamin yang mungkin terjadi pada pengaruh dari faktor-faktor psikologis dan sosial murid terhadap literasi murid pada bidang matematika, membaca, dan sains.

1.5. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini akan dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai interaksi antar faktor-faktor psikologis dan sosial murid serta pengaruhnya, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, terhadap literasi murid pada bidang matematika, membaca, dan sains pada setiap jenis kelamin. Penulis juga berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

